

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur ilmiah untuk menghasilkan pengetahuan tentang realitas sosial dan dilakukan dengan sadar dan terkendali. Sebagai sebuah kegiatan ilmiah, penelitian kualitatif sangat peduli dengan persoalan cara data analisis, sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Oleh sebab itu, peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif mestilah memberikan perhatian yang serius terhadap analisis datanya. Perhatian serius tersebut dapat diberikan apabila seseorang peneliti mengetahui cara data semestinya dianalisis dalam penelitian kualitatif.<sup>3</sup>

Metode penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan dipenelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif

Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ALFABETA, Bandung, 2005,1.

<sup>2</sup>Moleong, Lexy..*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 06

<sup>3</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014,173

sekitarnya. Untuk itu peneliti harus turun kelapangan dan berada disana dalam waktu yang cukup lama. Apa yang dilakukan oleh peneliti kualitatif banyak persamaannya dengan detektif atau mata-mata, penjelajah atau jurnalis yang juga turun ke lapangan untuk mempelajari manusia tertentu dengan mengumpulkan data yang banyak. Tentu saja yang dilakukan ilmuwan lebih cermat, formal dan canggih.<sup>4</sup>

Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variable, gejala atau keadaan.<sup>5</sup> Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>6</sup>

Penelitian ini bermaksud mencari analisis yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah di PT. Bank Syariah Mandiri cabang Jepara.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jepara dan pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 5 September 2020 sampai 20 September 2020. Penulis terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan observasi dan wawancara kepada informan untuk mendapat sebuah data. Selanjutnya penulis mengumpulkan data-data yang diperoleh dari lapangan untuk selanjutnya diolah dalam sebuah karya tulis.

penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka karena data penelitian ini menggunakan metode kualitatif..

---

<sup>4</sup> Nasution, *Metode Penilaian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, 5.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, .... 2003

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005)

Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dianggap untuk mengetahui bagaimana strategi dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di lokasi tersebut. Adapun untuk jumlah nasabah penabung atau penghimpunan dan lain-lain bisa dikatakan lumayan banyak.

### C. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan gambaran apa yang menjadi titik penelitian suatu penelitian<sup>7</sup>. Objek dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang masih aktif menjadi nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri cabang Jepara, khususnya nasabah yang tinggal di daerah Kabupaten Jepara.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, peneliti langsung hadir di tempat penelitian. “Dalam pendekatan kualitatif, peneliti sendiri atau bantu dengan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama”. Seiring pendapat di atas, peneliti langsung hadir di lokasi penelitian yaitu di PT. Bank Syariah Mandiri cabang Jepara, sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif dan melacak data-data yang diperlukan guna mendapatkan data yang lengkap, mendalam dan tidak dipanjang lebarkan. Karena itu untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan supaya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data sehingga dapat dikatakan peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hai-hati dan sungguh-sungguh dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

---

<sup>7</sup>Narbukodan Abu Achmadi, 2009: 43

## D. Sumber Data

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sumber data yang diperoleh.<sup>8</sup> Data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia dan data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Menurut Lorfland dalam buku Tanzeh dalam penelitian kualitatif<sup>9</sup> sumber data terdiri dari data utama dan bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai.

Secara umum dalam penelitian, sumber data peneliti dibagi dan menjadi dua macam yaitu :

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh peneliti dari sumber primer (data asli).<sup>9</sup> Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa data atau hasil wawancara dengan para masyarakat Jepara dengan berbagai profesi.

Dalam penelitian ini sumber data primernya yaitu sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang terdiri dari pengelola Bank Syariah Mandiri dan karyawan. Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara *snowball sampling* yakni informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjukkan menunjuk orang lain bila keterangannya yang diberikannya kurang.

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 129

<sup>9</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

memadaibegituseterusnya,danprosesiniakanberhentijik  
a datayang digalidiantarainformanyangsatudengan  
yanglainnyaadakesamaan  
sehinggadatadianggapcukupdantidakadayangbaru.Bagi  
penelitihal inijuga berguna  
terhadapvaliditasdatayangdikemukakanolehpara  
informanyaitu pengelolaBank Syariah Mandiri dan  
karyawan.

## 2. Data Sekunder

Datasekunderadalahdatayang  
diperolehpenelitiandariorang lainatausumbersekunder  
jadibukanasli.Dalampenelitianinidata  
sekundertersebutberupa  
dokumen.Dokumendaripenelitianiniadalahdata-data  
berupa sepertimajalah,buletin,  
publikasidariberbagaiorganisasi,hasil-  
hasilstudi,hasilsurvey,studihisterisdan  
sebagainya.<sup>10</sup>Datayangdiperoleh  
daridatasekunderinitidakperludiolahlagi.Sumberyang  
tidaklangsung memberikan data padapengumpuldata

Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu:

- a. Orang(*person*)yaitusumberdatayangbisamemberika  
ndataberupa jawaban lisan melalui wawancara  
atau jawaban tertulis melalui angket.Yang  
termasukdalamsumberdatainiadalahmanager,  
karyawan, dan nasabah dari Bank Syariah Mandiri  
tersebut.
- b. Tempat(*place*)yaitusumberdatayang  
menyajikandarinyadapat diperoleh gambaran  
tentang situasi kondisi yang berlangsung  
berkaitan dengan permasalahanyangdibahas.
- c. Sumber datayang berupa paper. Data diperoleh  
melalui dokumen yangberupa catatan-  
catatan,arsip-arsipataufotoyang dapat memberikan  
informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan  
penelitian.

---

<sup>10</sup>Nasution, M, Azs-azas Kurikulum, (Bandung: Terate, 1994)

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu survey penelitian, tidaklah harus diteliti semua individu yang ada dalam populasi obyek tersebut. Dalam hal ini hanya diperlukan sampel atau contoh sebagai representasi obyek penelitian. Oleh karena itu persoalan penting dalam pengumpulan data yang harus diperhatikan adalah “bagaimana dapat dipastikan atau diyakini bahwa sampel yang ditetapkan *representative*”.

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapat data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Oleh karena itu tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif<sup>11</sup>

### 1. Observasi

Yaitu suatu metode penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan dilapangan atau dapat juga dikatakan bahwa observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam hal ini penulis mengamati perilaku nasabah terhadap keputusannya menjadi nasabah pada perusahaan PT. Bank Syariah Mandiri cabang Jepara.

Dalam observasi peneliti menggunakan buku catatan kecil. Buku yang diperlukan untuk mencatat hal-hal penting yang ditemui selama pengamatan. Ada tiga tahap observasi yang dilakukan dalam penelitian, yaitu observasi deskriptif (untuk mengetahui gambaran umum), observasi terfokus (untuk menemukan kategori-kategori), dan observasi selektif (mencari perbedaan di

---

<sup>11</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 30.

antarakategori-kategori).<sup>12</sup>

Penelitian ini peneliti melakukan observasi tahap pertama, yaitu dimulai dari observasi deskriptif (*descriptive observation*) secara luas dengan melukiskan secara umum situasi sosial yang terjadi pada lembaga yang menjadibusyek penelitian, yaitu Bank Syariah Mandiri cabang Jepara. Tahap berikutnya dilakukan terfokus (*focused observation*). Tahap akhir setelah dilakukan analisis dan observasi yang berulang-ulang diadakan penyempitan lagi dengan melakukan observasi selektif (*selective observation*) dengan mencari perbedaan antar kategori-kategori. Semua hasil pengamatan selanjutnya dicatat sebagai pengamatan lapangan (*field note*), yang selanjutnya dilakukan refleksi.

Dalam penelitian ini, observasi difokuskan pada situasi sosial yaitu:

- a. Gambaran keadaan tempat dan ruang tempat suatu sosial berlangsung.
- b. Para pelaku pada suatu situasi sosial, termasuk karakteristik yang melekat pada mereka (seperti status, jenis kelamin, usia, dan sebagainya).
- c. Kegiatan atau aktivitas yang berlangsung pada situasi sosial.
- d. Tingkah laku para pelaku dalam proses berlangsungnya aktivitas atau kegiatan di suatu situasi sosial (tindakan-tindakan).
- e. Peristiwa yang berlangsung di suatu situasi sosial (peran, kata, aktifitas atau kegiatan yang saling berhubungan).
- f. Waktu berlangsungnya peristiwa, kegiatan,

---

<sup>12</sup>James P. Spradley, *Participant Observation*, (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1980). 47.

dantindakandisuatusituasi sosial.

Demikianbeberapaperistiwa yang harusdiobservasi.Tanpamelakukan observasitersebut,maka musthailpenelitianinibisaberjalan danberhasil dengan baik dan memuaskan.Dalam pelaksanaan teknik observasipada penelitian iniadalah menggunakan observasi partisipan.Adapun tujuan dilakukannya observasiadalah untuk mengamati peristiwa sebagai manayang terjadidilapangan secara alamiah.Padateknik ini,peneliti melibatkandiri atauberinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak,yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan atas itu.Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menggunakan menilai keadaan seseorang. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga didapat data informatik yang orientik.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini penulis mengadakan wawancara secara langsung kepada informan, yang secara langsung aktif menjadi nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri cabang Jepara.

Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi-informasi secara jelas dari

---

<sup>13</sup>Rony Hanitijo, Metode Penelitian Hukum dan Jurimeter, (Jakarta: Ghali, 1994)

informanitusendiri. Metodewawancaraatauinterviewunt  
 ukpenelitianini digunakan sebagaipedoman dalam  
 melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti  
 memakai teknik wawancara mendalam (*indepth  
 interview*), yaitu dengan menggaliinformasimendalam  
 sesuaidenganfokus penelitian. Peneliti  
 akanmewawancaraipengeloladankaryawan serta  
 nasabah,yangberkaitan denganfaktor-faktor yang  
 mempengaruhiminatmenabung,strategiyang  
 digunakandalammeningkatkanminatmenabung  
 danjugakendala-kendalaapa saja yang dihadapi dalam  
 pelaksanaan strategi tersebut.<sup>14</sup>Wawancara mendalam  
 ini bersifatluwes,terbuka  
 ,tidakterstruktur,dantidakbaku.Tujuannyayaitu  
 untukmemahamipandangan subyekpenelitian tentang  
 kehidupan,  
 pengalaaman,atausituaisubyekpenelitian,sebagaimana  
 diungkapkandalam  
 bahasanya sendiri.Berdasarkan substansinya,  
 wawancara mendalamdibedakan menjadi  
 tigajenis,yaitu:

- a. Wawancarauntukmenggali riwayathidupsosiologis.  
 Riwayathidup menyajikanpandanganorang  
 mengenaikehidupannyadalam  
 bahasanya sendiri.Peneliti berupaya  
 menangkappengalamanpenting dalam kehidupan  
 seseorangmenurut definisi orangtersebut.
- b. Wawancarauntukmempelajarikejadianankegiatan,  
 yangtidak dapat diamatiseccaralangsung.Orangyang  
 diwawancaraialahresponden atauinformanyang  
 hidupdilingkungansesuaiyangditeliti.Mereka  
 bertindaksebagai“pengamat” bagipeneliti,mata  
 dantelinganya di lapangan<sup>15</sup>. Respondenatau  
 informan tidak saja mengungkapkan

---

<sup>14</sup>Nasution,*MetodologiResearchPenelitianIlmiah*,(Jakarta: Budi  
 Aksara,2002),113

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(  
 Bandung: IKAPI,2016).233

pandangannya, tetapi juga menjelaskan apayang terjadi dan bagaimanaoranglain memandang.

- c. Wawancarauntukmenghasilkangambaranluas meng enaisejumlah ajang,situasiatauorang.Wawancara lebihtepatuntukmempelajari sejumlah besarorang dalam waktu relatif singkat dibandingkan pengamatan berpartisipasi.

Fungsi dari wawancaratersebutyaitu:

- 1) Mengkonstruksimengenaiorang, kegiatan, kejadian, pemasaran, pikiran, motivasi, organisasi.
- 2) Mengkonstruksi kebetulan-kebetulan sebagaiyang dialamimasalalu.
- 3) Memproyeksikan kebulatan-kebulatansebagaiyang telahdiharapkan untuk dialami diamasayang akan datang
- 4) Memverifikasi,mengubahdanmemperluasinformasi yangdiperoleh dari oranglain baik manusia maupun bukan manusia.
- 5) Memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti

### 3. Dokumentasi

Yaitu cara pengumpulan data dengan langsung mencatat sumber-sumberinformasi tertulismaupun tidak tertulisbaikituberupa dokumen-dokumen tertulisberupabuku-bukuataupun darihasilwawancara dengan pejabat/nasabah yang berwenang memberikan informasi terkait denganpenelitianini. Yangdidapatdari observasi penulisterhadapobyek penelitianyaitunasabahaktif padaperusahaanPT.Bank Syariah Mandiri cabang Jepara.

Berbagaijenisinformasidapatdiperoleh melaluidokumentasiantara lain surat-suratresmi, artikel media, kliping, proposal laporan perkembangan yang dianggap relevan dengan penelitian. Dokumentasi bisa berbentuktulisan, gambar,ataukarya-karyamonumentaldari seseorang.Disamping itudatadokumentasidiperlukanuntukmelengkapi datayangdiperolehdariwawancara danobservasi.Penelitidalamhalini

menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa arsip-arsip, catatan-catatan, buku-buku yang berkaitan dengan faktor-faktor apa saja dan strategi bagaimana yang dilakukan PT. Bank Syariah Mandiri cabang Jepara untuk meningkatkan minat nasabah dalam menabung.

## F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan berhubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan persoalan untuk membatasi dan menekan kesalahan yang terjadi dalam penelitian agar hasil penelitian yang dilakukan akurat. Teknik pengujian yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini berupa triangulasi data. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi data ini digunakan untuk mengecek keakuratan data, antara data yang satu dengan data yang lain, yang diperoleh dari informan yang satu dengan yang lain.

Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data, maka dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu yaitu:

- a. Perpanjangan Kehadiran
 

Pada penelitian ini peneliti menjadi instrumen penelitian keikutsertaan peneliti dalam mengumpulkan data tidak cukup bila dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

Perpanjangan kehadiran dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan kehadiran tersebut peneliti dapat mempertajam fokus penelitian dan diperoleh data yang lengkap.
- b. *Triangulasi*

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Sugiyono ada tiga macam triangulasi yaitu :

1. *Triangulasi Sumber*

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari berbagai sumber tersebut, tidak bisa diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan ketiga sumber data tersebut.

2. *Triangulasi Teknik*

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. *Triangulasi Waktu*

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang terkumpul dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan

kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

c. *Member-check*

*Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya.

Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, apabila perbedaannya tajam maka peneliti harus mengubah temuannya dan menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

## G. Teknik Analisis Data

penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif deskriptif. Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang bagaimana minat masyarakat jepara menjadinasabahbanksyariah. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendefinisikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi disaat sekarang.<sup>16</sup>

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis teori Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap

---

<sup>16</sup>Moleong, Lexy, Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal 18

yaitu reduksi, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>17</sup>

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penampilan data yang telah dikumpulkan dan telah melalui tahap reduksi. Penyajian data ini dilakukan dengan cara mendiskripsikan data secara sistimatis sesuai dengan tujuan penelitian ini. Penyajian data ini bertujuan agar data yang telah dikumpulkan dan direduksi dapat dikomunikasikan secara mudah sehingga mudah dipahami dan dapat ditarik kesimpulan mengenai pelaksanaan pada mata pelajaran. Fokus penelitian yang digunakan yaitu menganalisis apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri cabang Jepara.

#### 3. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Data *display* yang telah dikemukakan apabila telah didukung oleh data-data yang jelas, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

Untuk menjelaskan penyajian data dalam laporan penelitian kualitatif, ada dua macam data yang perlu dibedakan yaitu, data mentah dan data hasil analisis. Data mentah adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari sumbernya, dapat berupa data primer, data yang diperoleh dari sumber pertama, atau data sekunder, data yang diperoleh dari sumber kedua. Perhatian

---

<sup>17</sup>Sugiyono,.... 2015, hal. 338

akan diberikan pada data mentah primer. Data mentah kategori ini dapat berupa catatan lapangan atau tulisan dalam dokumen. Data hasil analisis adalah data yang berasal dari suatu hasil analisis. Data ini mungkin data yang berasal dari analisis satu catatan lapangan hasil sebuah wawancara, mungkin pula data yang bersal dari analisis sebuah dokumen, atau mungkin pula data hasil analisis satu catatan lapangan atau beberapa dokumen. Data akhir penelitian merupakan data hasil analisis seluruh data yang telah dikumpulkan dengan berbagai teknik pengumpulan data.

